

CARA TINGKATKAN IMAN

1 Perbanyaklah Menyimak Ayat-Ayat Al-quran

Al-qur'an diturunkan Allah sebagai cahaya dan petunjuk, juga sebagai obat bagi hati manusia. "Dan kami turunkan dari al-qur'an sesuatu yang menjadi obat dan rahmat bagi orang-orang yang beriman." (Al-isra': 82).

Kata Ibnu Qayyim, yang seharusnya dilakukan oleh seorang muslim untuk menyembuhkan hatinya melalui al-quran, "caranya ada dua macam: pertama, engkau harus mengalihkan hatimu dari dunia, lalu engkau harus menempatkannya di akhirat. Kedua, sesudah itu engkau harus menghadapkan semua hatimu kepada pengertian-pengertian al-qur'an, memikirkan dan memahami apa yang dimaksud dan mengapa ia diturunkan. Engkau harus mengamati semua ayat-ayat-nya. Jika suatu ayat diturunkan untuk mengobati hati, maka dengan izin Allah hati itu pun akan sembuh."

CARA TINGKATKAN IMAN

2 Rasakan Keagungan Allah Seperti Yang Digambarkan Al-qur'an Dan Sunnah

Al-qur'an dan sunnah banyak sekali mengungkapkan keagungan Allah swt. Seorang muslim yang ketika dihadapkan dengan keagungan Allah, hatinya akan bergetar dan jiwanya akan tunduk. Kekhusukan akan hadir mengisi relung-relung hatinya.

CARA TINGKATKAN IMAN

3 Carilah Ilmu Syar'i

Sebab, al-qur'an berkata, "sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya ialah orang-orang yang berilmu." (Fathir: 28). Karenanya, dalamilah ilmu-ilmu yang mengantarkan kita pada rasa takut kepada Allah.

CARA TINGKATKAN IMAN

4 Mengikutilah Halaqah Dzikir

Suatu hari Abu Bakar mengunjungi Hanzhalah. “Bagaimana keadaanmu, wahai hanzhalah?” Hanzhalah menjawab, “Hanzhalah telah berbuat munafik.” Abu Bakar menanyakan apa sebabnya. Kata Hanzhalah, “jika kami berada di sisi Rasulullah SAW., Beliau mengingatkan kami tentang neraka dan surga yang seakan-akan kami bisa melihat dengan mata kepala sendiri. Lalu setelah kami pergi dari sisi Rasulullah SAW. Kami pun disibukkan oleh urusan istri, anak-anak, dan kehidupan, lalu kami pun banyak lupa.”

Lantas keduanya mengadukan hal itu kepada Rasulullah SAW. Kata Rasulullah, “demi jiwaku yang ada di dalam genggamannya, andaikata kamu sekalian tetap seperti keadaanmu di sisiku dan di dalam dzikir, tentu para malaikat akan menyalami kamu di atas kasurmu dan tatkala kamu dalam perjalanan. Tetapi, wahai Hanzhalah, sa’atah, sa’atan, sa’atan.” (Shahih muslim no. 2750)

CARA TINGKATKAN IMAN

5 Perbanyaklah Amal Shalih

Suatu ketika Rasulullah SAW. Bertanya, “siapa di antara kalian yang berpuasa di hari ini?” Abu Bakar menjawab, “saya.” Lalu Rasulullah SAW. Bertanya lagi, “siapa di antara kalian yang hari ini menjenguk orang sakit?” Abu Bakar menjawab, “saya.” Lalu Rasulullah SAW. Bersabda, “tidaklah amal-amal itu menyatu dalam diri seseorang melainkan dia akan masuk surga.” (Muslim)

6 Lakukan Berbagai Macam Ibadah

Seperti puasa, ibadah materi seperti zakat, ibadah lisan seperti doa dan dzikir. Ada juga ibadah yang memadukan semuanya seperti haji. Semua ragam ibadah itu sangat bermanfaat untuk menyembuhkan lemah iman kita.

Puasa membuat kita khusyu' dan mempertebal rasa muraqabatullah (merasa diawasi Allah). Shalat rawatib dapat menyempurnakan amal-amal wajib kita kurang sempurna kualitasnya. Berinfak mengikis sifat bakhil dan penyakit hubbud-dunya. Tahajjud menambah kekuatan.

CARA TINGKATKAN IMAN

7 Hadirkan Perasaan Takut Mati Dalam Keadaan Su'ul Khatimah

Rasa takut su'ul khatimah akan mendorong kita untuk taat dan senantiasa menjaga iman kita. Penyebab su'ul khatimah adalah lemahnya iman menenggelamkan diri kita ke dalam jurang kedurhakaan. Sehingga, ketika nyawa kita dicabut oleh malaikat Izrail, lidah kita tidak mampu mengucapkan kalimat laa ilaha illa Allah di hembusan nafas terakhir.

8 Banyak-Banyaklah Ingat Mati

Rasulullah SAW. Bersabda, “dulu aku melarangmu menziarahi kubur, ketahuilah sekarang ziarahilah kubur karena hal itu bisa melunakan hati, membuat mata menangis mengingatkan hari akhirat, dan janganlah kamu mengucapkan kata-kata yang kotor.” (Shahihul jami’ no. 4584)

CARA TINGKATKAN IMAN

9 Tinggalkan Angan-Angan

Ini penting untuk meningkatkan iman. Sebab, hakikat dunia hanya sesaat saja. Banyak berangan-angan hanyalah memenjara diri dan memupuk perasaan hubbud-dunya. Padahal, hidup di dunia hanyalah sesaat saja.

“Seakan-akan mereka tidak pernah diam (di dunia) hanya sesaat saja pada siang hari.”
(Yunus: 45)

10 Memikirkan Kehinaan Dunia

Hati seseorang tergantung pada isi kepalanya. Apa yang dipikirkannya, itulah orientasi hidupnya. Jika di benaknya dunia adalah segala-galanya, maka hidupnya akan diarahkan untuk memperolehnya. Cinta dunia sebangun dengan takut mati. Dan kata Allah swt., “Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdaya.” (Ali Imran)